

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang dari masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian yang memiliki tujuan yaitu dapat menentukan permasalahan apa saja yang akan diteliti oleh peneliti.

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan ekonomi menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi di banyak negara. Masalah yang terjadi telah berkaitan dengan faktor kesenjangan ekonomi, dan juga pengangguran. Sehingga Indonesia terus mengalami masalah pengangguran atau kekurangan lapangan pekerjaan.



Gambar 1.1 Jumlah Pengangguran di Indonesia  
Sumber : today.line.me (2020)

Dapat terlihat bahwa dengan tingkat pengangguran yang semakin tinggi, akan mengakibatkan angka pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu keadaan pada seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja yang menginginkan pekerjaan tetap namun masih belum mendapatkan pekerjaan. Masalah dari pengangguran menjadi hal yang penting dalam pembangunan suatu negara (Gischa, 2020). Angka pengangguran ini akan terus mengalami peningkatan sampai pada 2021 karena tambahan angkatan kerja yang tidak dapat terserap dengan baik. Perkiraan angka pengangguran terbuka dapat mencapai 7.8% dari total angkatan kerja. Pada Agustus 2020 telah mendapatkan pertambahan sebanyak 2.67 juta orang yang dari 7.1 hingga 9,77 juta orang yang terdampak pandemi dari *Covid-19*. Kemudian, diperkirakan terdapat penambahan jumlah pengangguran di tahun 2021 sebanyak 3,6 juta orang yang merupakan pekerja yang kehilangan pekerjaannya dikarenakan terdampak pandemi *Covid-19* sebanyak 1.1 juta orang (Sabini, 2020).

Dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada, pemerintah mulai mendorong wirausaha-wirausaha untuk dapat terus maju. Pemerintah menganggap betapa pentingnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah atau disebut UMKM untuk memajukan ekonomi di Indonesia. Keseriusan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk dapat memperhatikan sektor UMKM dapat dilihat dari setiap kebijakan yang diberikan dalam program bantuan, produk hukum yang berhubungan dengan UMKM, dan pembentukan lembaga dalam menangani sektor UMKM (Kulsum, 2020).

Menteri Ketenagakerjaan atau Menaker memberikan pengetahuan kewirausahaan melalui Inkubasi *Business In Wall* untuk pemberdayaan calon

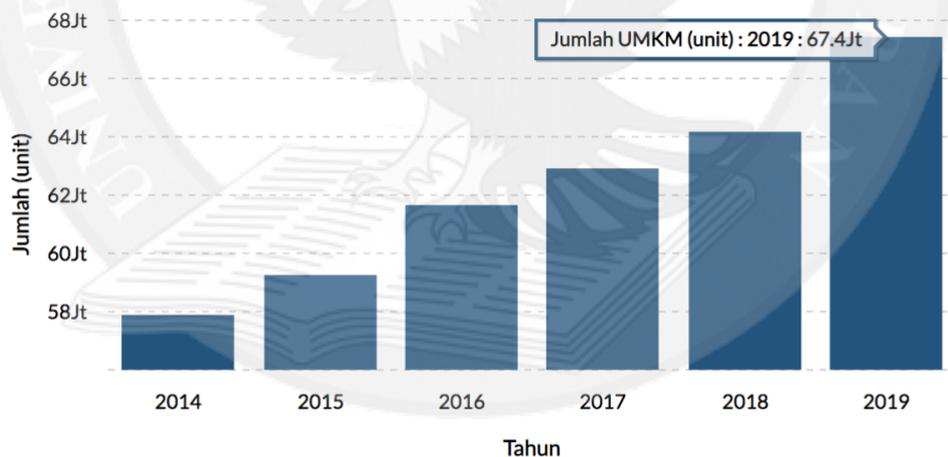
wirausaha yang berada di wilayah Jawa, menyatakan bahwa UMKM memiliki peranan penting untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan ini menjadi salah satu perhatian dari Kementerian Ketenagakerjaan karena dari jenis usaha mikro, dan kecil yang akan menjadi penyerap dari tenaga kerja terbesar yaitu sekitar lebih dari 70%, hal ini dapat mengatasi permasalahan pengangguran yang ada di negara Indonesia. Dari perkembangan kewirausahaan yang baik, Kemnaker terus melakukan mengembangkan program pelatihan bagi calon wirausaha (Violelleta, 2020).

Pemerintah juga mengembangkan program yaitu program untuk pengembangan wirausaha muda generasi milenial di tahun 2021, yang menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan rasio kewirausahaan nasional yang menjadi prioritas dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah atau (Kemenkop dan UKM). Kemudian menurut Arif Rahman yang merupakan Deputi Bidang Pengembangan SDM Kemenkop dan UKM mengatakan bahwa rasio dari kewirausahaan nasional di Indonesia akan ditargetkan bisa mencapai 3,9% hingga 2024. Lalu, peningkatan hingga 1,5 juta wirausaha harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru serta dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Endarwati, 2020).

Menurut Sinuraya (2020), Kewirausahaan memiliki peranan penting dalam bentuk wirausaha, salah satunya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pentingnya UMKM untuk perekonomian di Indonesia dapat dijelaskan dalam 5 hal penting : Pertama, pada tahun 2018 jumlah UMKM tinggi, sebanyak 64,19 juta usaha yang ada di seluruh Indonesia. Kedua, UMKM akan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Jumlah UMKM sekiranya dapat menyerap 117 juta pekerja

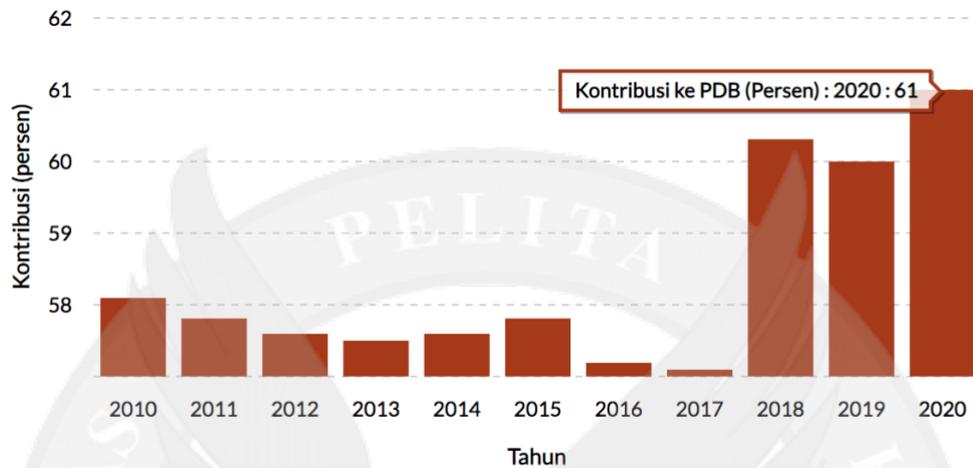
dari daya serap tenaga kerja dunia usaha di tahun 2018. Ketiga, memiliki kontribusi yang besar pada Produk Domestik Bruto atau PDB. UMKM telah memberikan kontribusi sekitar 61.07% dari total PDB tahun 2018. Keempat, data dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK memberikan hasil bahwa kredit yang diberikan oleh perbankan ke UMKM per Juni 2020 sekitar Rp. 1.015,438 triliun. Kelima, pada krisis ekonomi global pada tahun 1997-1998 UMKM telah terbukti mampu bertahan dalam perubahan kondisi pasar yang sangat cepat, selain dari menjadi penunjang yang penting dalam industri yang tidak stabil, terutama untuk Indonesia (Kulsum, 2020).

Seperti gambar berikut yang memberikan jumlah unit dari UMKM yang tersebar di seluruh lapangan usaha.



Gambar 1.2 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tahun 2014-2019  
Sumber : lokadata (2020)

Dapat terlihat bahwa jumlah UMKM di tahun 2018 terdapat sebanyak sekitar 64,2 juta wirausaha, kemudian di tahun 2019 sekiranya diproyeksikan bertumbuh sekitar 5% yaitu menjadi 67,4 juta unit (Sinuraya, 2020).



Gambar 1.3 Kontribusi UMKM terhadap PDB. 2010-2020  
Sumber : lokadata (2020)

Pada gambar 1.3 menunjukkan bahwa tahun 2021 kontribusi UMKM akan ditargetkan untuk bisa mencapai 62,36% terhadap pada Produk Domestik Bruto atau PDB nasional dan akan naik menjadi 65% dari PDB di tahun 2024 mendatang. Saat ini kontribusi dari UMKM terhadap PDB masih sekitar 61,07% (Dewi, 2020).

Pada penelitian ini, pelaku wirausaha yang akan dianalisa adalah para *youth entrepreneurs*. *Youth entrepreneurs* ialah generasi muda yang mengorganisir dan yang mengoperasikan bisnis kecil atau besar lengkap dengan tantangan yang akan dihadapi kedepannya (Worokinasih, et al., 2021). Berdasarkan Kemdikbud yang ditulis oleh Diyan Nur Rakhmah merupakan

Analisis Kebijakan pada Pusat Penelitian Kebijakan pada tahun 2021, Generasi Z yang lahir pada tahun sekitar 1997 hingga 2012 (Rakhmah, 2021).

Pada penelitian ini akan menggunakan usia generasi Z yang menurut dari Pusat Penelitian Kebijakan yaitu pada usia 9 hingga 24 tahun. Generasi Z merupakan salah satu generasi yang sangat diandalkan untuk dapat bisa mengembangkan niat bagi mahasiswa untuk dapat menjadi calon wirausaha.

Total generasi Milenial, dan generasi Z telah diprediksi pada tahun 2024 akan bertumbuh hingga 174,7 juta jiwa. Hal ini akan menjadi kekuatan karena generasi Z menjadi generasi yang memiliki potensi tinggi untuk menjadi wirausaha. Oleh karena itu, hal ini dapat dipersiapkan secara komprehensif agar bisa menjadi *entrepreneur* yang secara profesional, sehingga dapat mampu bersaing dengan pesaing (Ismoyo, 2021). Generasi Z akan dapat bergerak lebih cepat saat mendapatkan dukungan ekosistem berusaha yang akan semakin kondusif (Rizkinaswara, 2020).

Pada intinya seorang wirausaha merupakan seseorang yang akan melakukan penciptaan baru atau perluasan bisnis, pengambilan resiko atau penerimaan kegagalan, dan memiliki bakat untuk dapat memanfaatkan peluang yang baru dalam menghasilkan suatu produk atau pasar baru (Worokinasih, et al., 2021). Oleh karena itu, penguatan dan pengembangan pengetahuan dalam rangka meningkatkan minat dan kemampuan generasi muda dalam hal ini generasi z dalam bidang kewirausahaan sangatlah penting.

Jika dilihat dari potensi demografi Indonesia, Indonesia memiliki sistem dalam penguatan dan juga pengembangan kontribusi wirausaha yang muda produktif dan juga berkualitas sangat tinggi. Sebagai salah satu contoh dari

penguatan dan pengembangan tersebut adalah para mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi atau universitas mempunyai sumber daya manusia atau SDM yang sangat berkualitas dalam jumlah besar sehingga layak untuk dijadikan salah satu sumber penguat dan pengembangan dari wirausaha yang produktif dari kalangan mahasiswa yang masih muda (Endarwati, 2020).

Hal ini juga didukung dari pernyataan yang diberikan oleh presiden Joko Widodo yang menginginkan agar mahasiswa tidak hanya menjadi pekerja setelah lulus dari perguruan tinggi, melainkan dapat menjadi wirausahawan. Diharapkan dengan bertumbuh mahasiswa/i yang menjadi seorang wirausaha akan dapat membuka lapangan pekerjaan yang semakin luas. Dalam membuktikan pernyataan tersebut, pemerintah akan membangun ekosistem yang baik untuk pengembangan kewirausahaan, namun tetap membutuhkan dukungan dari perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis baik untuk menghasilkan SDM wirausaha yang unggul maupun dalam menghasilkan karya riset yang inovatif untuk mendorong kewirausahaan. Perguruan tinggi juga harus bisa menjadi bagian dari ekosistem nasional dalam melakukan pengembangan kewirausahaan. Dalam mengembangkan kewirausahaan, cara yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus bisa inovatif, pendidikan tentang kewirausahaan dapat dengan cara yang baru, seperti menggunakan inovasi dan kreatifitas (Kumparan, 2017).

Pengembangan konsentrasi kewirausahaan yang menjadi salah satu mata kuliah di perguruan tinggi juga sudah semakin berkembang. Universitas yang sudah memberikan konsentrasi kewirausahaan, merupakan: Universitas Pelita

Harapan, Prasetiya Mulya Business School, Universitas Ciputra, Universitas Bina Nusantara, Surya University, dan Institut Teknologi Bandung (Widjojo, 2016). Dengan terdapatnya pengembangan konsentrasi kewirausahaan, Universitas Pelita Harapan (UPH) sebagai salah satu universitas yang memberikan pilar bagi calon wirausaha yaitu dengan menyediakan konsentrasi kewirausahaan yang menjadi salah satu konsentrasi di jurusan Manajemen, dan juga memberikan pendidikan kewirausahaan.

Menurut Su et al. (2021) pendidikan kewirausahaan selalu menjadi peran penting dalam mengembangkan kewirausahaan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengambil teori perilaku terencana ditambah dengan dukungan universitas yang dirasakan untuk dapat memperluas teori kerangka perilaku terencana dan menjelaskan pengaruh dari dukungan tersebut pada niat kewirausahaan mahasiswa. Menurut Misra & Mishra (2016) sikap kewirausahaan adalah dipandang sebagai elemen penting dari budaya daerah yang memfasilitasi keberhasilan ekonomi. Di sisi lain Teori perilaku terencana menganggap sikap sebagai prediktor paling penting dari niat kewirausahaan. Teori perilaku terencana menjelaskan niat kewirausahaan menggunakan kontrol perilaku yang dirasakan, sikap terhadap tindakan, dan norma subjektif (Yousaf et al., 2015). Bagi mahasiswa dalam membangun perusahaan atau bisnis yang baru membutuhkan pendidikan teori tentang kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh universitas, dan dukungan dari universitas dalam bentuk dukungan pengembangan konsep dan dukungan pengembangan bisnis (Su et al., 2021).

Namun, apakah pendidikan tentang kewirausahaan ini akan menarik perhatian mahasiswa untuk berminat menjadi salah satu wirausaha. UPH yang

menjadi salah satu universitas yang memberikan pendidikan tentang kewirausahaan telah mengembangkan program yang dapat membantu serta mendukung minat wirausaha bagi setiap mahasiswa, yaitu merupakan SparkLabs, SparkLabs sendiri salah satu inkubator yang membuat suatu wadah yang didirikan untuk dapat menampung setiap ide-ide bisnis dari setiap mahasiswa di UPH dan juga lulusan dari UPH agar hal ini dapat direalisasikan untuk menjadi salah satu bisnis yang benar-benar dapat bersaing yang secara berkelanjutan. Dalam program ini para mahasiswa akan diberikan kebutuhan serta pertolongan yang dibutuhkan dalam menciptakan ide bisnis menjadi bisnis yang dapat dijalankan.

Penelitian ini akan menggunakan mahasiswa yang ada di UPH dengan jurusan Manajemen pada seluruh angkatan sebagai objek dari penelitian. Hal ini untuk melihat apakah setelah mendapatkan pemahaman tentang edukasi kewirausahaan, mahasiswa/i akan memiliki niat dan juga siap untuk menjadi wirausaha. Bukan hanya dari bantuan yang didapatkan dari pengetahuan atau pendidikan tentang kewirausahaan saja yang akan menjadi niat bagi calon wirausaha, melainkan dari kesiapan diri setiap mahasiswa untuk bisa menjadi salah satu wirausaha kedepannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut Saeed et al. (2015) Pendidikan kewirausahaan merupakan pusat dari kewirausahaan mahasiswa. Universitas dapat mendukung kewirausahaan dalam banyak hal, tetapi penting untuk mengukur persepsi dari mahasiswa mengenai dukungan yang diterima untuk memahami sejauh mana dukungan

tersebut, dan dampaknya terhadap mahasiswa. Pada gilirannya, efikasi diri wirausaha dan motivasi individu merupakan elemen dasar dari niat untuk menjadi wirausaha. Hal tersebut yang membuat peneliti memiliki ketertarikan untuk dapat bisa meneliti setiap faktor-faktor yang akan mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* yang akan dilakukan oleh setiap mahasiswa khususnya yang berada di jurusan Manajemen yang sudah mendapatkan pemahaman tentang kewirausahaan di kalangan generasi Z, sekalipun sudah banyak pada generasi Z yang sudah memulai menjadi wirausaha. Sehingga dari ini peneliti ingin mengetahui apakah dari *Entrepreneurial Attitude, Subjective Norms, Perceived University Support* dan *Perceived Behavior Control* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa di UPH (Su et al., 2021).

Berdasarkan dari penjelasan yang sudah tertulis pada latar belakang dari penelitian, penelitian menemukan bahwa mahasiswa akan menemukan niat untuk bisa menjadi wirausaha kedepannya setelah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, dan juga sudah mendapatkan kesiapan yang baik dalam menjadi wirausaha. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah para mahasiswa akan memiliki niat untuk bisa menjadi wirausaha kedepannya. Berikut merupakan rumusan masalah penelitian yang akan dibuat:

1. Apakah *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* ?
2. Apakah *Subjective Norms* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*?

3. Apakah *Perceived Behavior Control* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*?
4. Apakah *Perceived University Support* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Attitude*?
5. Apakah *Perceived University Support* berpengaruh positif terhadap *Perceived Behavior Control*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk dapat mendalami pengertian dari setiap relasi pada faktor-faktor yang akan mempengaruhi *Entrepreneur intention*, maka terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Entrepreneurial Attitude* terhadap *Entrepreneurial Intention*.
2. Untuk dapat mengetahui pengaruh positif *Subjective Norms* terhadap *Entrepreneurial Intention*.
3. Untuk dapat mengetahui pengaruh positif *Perceived Behavior Control* terhadap *Entrepreneurial Intention*.
4. Untuk dapat mengetahui pengaruh positif *Perceived University Support* terhadap *Entrepreneurial Attitude*.
5. Untuk dapat mengetahui pengaruh positif *Perceived University Support* terhadap *Perceived Behavior Control*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan setiap penelitian tentunya akan memiliki manfaat yang diharapkan dapat digunakan secara akademis (teoritis), dan juga secara praktis, berikut merupakan manfaatnya:

1. Manfaat secara teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat dalam penelitian, mengenai pengaruh positif dari *Entrepreneurial Attitude*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control* terhadap *Entrepreneurial Intention*, dan *Perceived University Support* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Attitude*, dan *Perceived Behavior Control*. Maka dari penelitian ini diharapkan dapat menyediakan pemahaman serta referensi baru untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat secara praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat analisis yang didapatkan dari melihat pengaruh positif *Entrepreneurial Attitude*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control* terhadap *Entrepreneurial Intention*, dan *Perceived University Support* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Attitude*, dan *Perceived Behavior Control* pada mahasiswa di UPH terutama di jurusan Manajemen. Kemudian juga bisa dapat memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dari UPH kepada mahasiswa

agar memiliki minat untuk dapat menjadi wirausaha agar bisa meningkatkan jumlah wirausaha yang ada.

## 1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini agar bisa terus terarah, maka terdapat batasan masalah dari penelitian ini yaitu merupakan :

1. Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil niat berwirausaha dari mahasiswa terhadap pengaruh positif dari *Entrepreneurial Attitude*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control* terhadap *Entrepreneurial Intention*, dan *Perceived University Support* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Attitude*, dan *Perceived Behavior Control*.
2. Responden yang akan dipilih terbatas dengan responden yang merupakan seluruh mahasiswa/i UPH jurusan Manajemen pada generasi Z.
3. Penetapan pada lokasi pengambilan sampel terbatas di UPH jurusan Manajemen seluruh angkatan.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Pada laporan penelitian ini, akan berisikan beberapa sub-bab yang akan memudahkan bagi setiap pembaca untuk bisa memahami isi dari setiap laporan ini. Maka , penelitian akan terdiri dari lima sub-bab, yaitu merupakan :

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah yang akan diteliti.

## **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang akan menjelaskan definisi dan pengertian dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu merupakan *Entrepreneurial Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior Control, Perceived University Support*.

## **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, variabel dan skala pengukuran antar variabel, definisi konseptual dan operasional, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode analisis data, model struktural, pengujian model pengukuran, studi pendahuluan, dan hasil studi pendahuluan yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

## **BAB IV           HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai hasil dari analisis data yang telah dilakukan, dan pembahasan dari hasil yang telah dilakukan.

## **BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan membahas mengenai hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini, implikasi, dan saran yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya.